

Pengaruh Efektivitas Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Bertransaksi Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias)

By SEPVIN LASE

**Pengaruh Efektivitas Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat
Bertransaksi Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias)**

SKRIPSI



OLEH :

SEPVIN LASE

2319457

83

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2024

BAB I

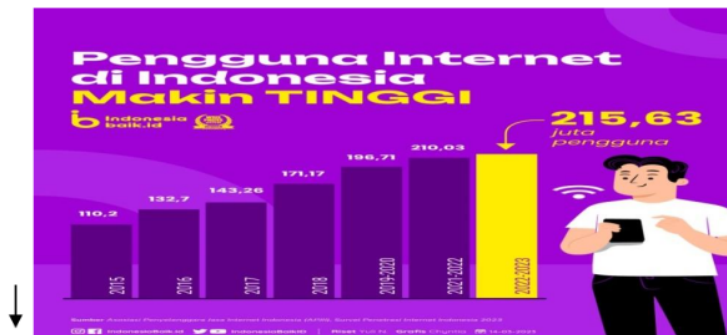
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dalam era digital saat ini sudah sangat cepat, seluruh kegiatan dan kebutuhan dari semua aspek kehidupan manusia dapat dilakukan hanya melalui satu genggam tangan, perkembangan teknologi bertujuan untuk mempermudah aktivitas manusia baik dalam berkomunikasi, sumber informasi, transportasi, pendidikan, pariwisata serta keuangan dan bisnis. Pada awalnya transaksi dilakukan dengan bertatap muka dan membawa uang cash sekarang transaksi dapat dilakukan hanya dengan hitungan detik tanpa membawa uang cash, era ini dinamakan era ekonomi digital yang mana memasuki zaman yang memudahkan dan menghemat waktu. Perkembangan teknologi digital juga didukung dari banyaknya pengguna gadget dan internet diberbagai kalangan saat ini, banyak aspek kehidupan yang menggunakan aspek internet dan *handphone*, termasuk industri perbankan. Berikut adalah gambar pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia.

Gambar 1.1

Pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia



Sumber : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

Berdasarkan gambar 1.1 diatas pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023. Jumlah tersebut meningkat 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebanyak 210,03 juta pengguna. Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan

78,19% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 275,77 juta jiwa. Bila dibandingkan dengan survei periode sebelumnya, tingkat penetrasi internet Indonesia pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 1,17 persen dibandingkan pada 2021-2022 yang sebesar 77,02%.

³ Salah satu sektor yang mengalami pergeseran sistem akibat perkembangan teknologi adalah lembaga perbankan di Indonesia, semakin pesatnya perkembangan pengguna internet dari tahun ke tahun lembaga keuangan di Indonesia juga bersaing dalam memberikan layanan berbasis internet kepada nasabahnya. Inovasi menjadi kunci dalam pesatnya persaingan seiring dengan pertumbuhan *financial technology (fintech)*. *financial technology* perbankan misalnya sebuah inovasi baru dari sistem pelayanan perbankan guna menyesuaikan perilaku konsumen yang adaptif terhadap teknologi digital serta memperbaiki *customer experience* dalam pemanfaatan *information technology (IT)*. Oleh karena itu perbankan menghadirkan layanan perbankan berbasis online yaitu *Elektronik Banking* atau disingkat *E-Banking* seperti *internet banking*, ATM, *Mobile Banking* dan lain sebagainya, ²⁹ *Mobile Banking* atau yang sering dikenal dengan sebutan *m-banking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti *handphone*, hadirnya layanan yang disediakan perbankan ³ menawarkan kemudahan dan manfaat serta fitur yang memudahkan aktivitas nasabah serta menarik lebih banyak nasabah-nasabah lainnya.

¹ Berkembangnya lembaga perbankan terlebih dalam meningkatkan mutu pelayanan juga sangat menguntungkan sektor pendidikan. Banyak perguruan tinggi di Indonesia yang menggunakan jasa layanan perbankan untuk memudahkan transaksi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia tidak lagi menggunakan sistem layanan pembayaran manual (setor tunai) akan tetapi bekerjasama dengan lembaga keuangan perbankan dalam menyediakan layanan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswanya.

Sejak 2022 Universitas Nias³ telah bekerjasama dengan lembaga keuangan bank yaitu Bank Negara Indonesia 46 cabang Gunungsitoli dalam proses pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Dalam hal ini pembayaran UKT yang dilakukan di Bank Negara Indonesia 46 tidak hanya menggunakan cara yang manual (transaksi melalui teller) tetapi sudah mulai memaksimalkan penggunaan teknologi yang disediakan perbankan seperti transfer melalui ATM, Internet Banking, M-banking. Namun pembayaran seperti ini tidak langsung bisa diterima oleh mahasiswa, terbukti masih banyak mahasiswa yang memilih membayar UKT dengan cara yang manual melalui teller karena dirasa lebih aman.

Dalam pengamatan awal kepada mahasiswa universitas nias fakultas ekonomi masih ada mahasiswa yang membayarkan UKT-nya dengan antrian di teller bahkan layanan perbankan yaitu mobile banking yang telah diaktivasi sebelumnya ada beberapa yang tidak aktif lagi. Dari 358 orang mahasiswa semester 4(empat), 90 orang mahasiswa langsung membayar di mobile banking, 150 orangnya masih awam sehingga antrian di teller, dan lainnya masih awam diantara keduanya.

²¹ Efektivitas merupakan kata dasar dari efektif, menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah ada efeknya, manjur, mujarab, dapat membawa keberhasilan, dan daya guna. Efektifitas adalah¹ efek, akibat, pengaruh yang dapat membawa hasil dari penggunaan suatu teknologi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya. Dalam konteks penelitian ini efektivitas berarti hasil yang didapat dari penggunaan teknologi yang sesuai dengan tujuan pengguna, sehingga semakin tinggi adanya efektivitas yang diberikan oleh responden, maka akan semakin tinggi minat bertransaksi melalui *Mobile Banking*.

¹ Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan.

1 Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan menganalisis bagaimana minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias dalam melakukan pembayaran UKT melalui *Mobile Banking* yang disediakan oleh perbankan. Minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* akan dilihat dari variabel efektivitas yang diberikan oleh layanan *Mobile Banking* dalam pembayaran UKT.

18 Secara umum, latar belakang dari penelitian ini adalah untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *Mobile Banking* dalam pembayaran uang kuliah tunggal. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat penggunaan *Mobile Banking* diantaranya efektivitas layanan *Mobile Banking* itu sendiri, kenyamanan menggunakan layanan tersebut, keamanan dari transaksi yang dilakukan, serta faktor sosial dari lingkungan sekitar pengguna. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang komprehensif tentang alasan mengapa sebagian orang tertarik dan sebagian lagi enggan untuk menggunakan layanan *Mobile Banking* pada saat melakukan pembayaran uang kuliah tunggal. Dalam konteks lingkungan pendidikan khususnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan penetrasi *Mobile Banking* dalam melakukan pembayaran uang kuliah dan juga dalam mengoptimalkan efektivitas layanan *Mobile Banking* itu sendiri dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.

60 Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: “Pengaruh Efektivitas Penggunaan *mobile banking* Terhadap Minat Bertransaksi Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias)”. 14

1.2 Identifikasi Masalah

- a. 3 Kebiasaan melakukan transaksi tunai melalui teller dalam pembayaran UKT.
- b. Kepercayaan dan keyakinan mahasiswa yang masih kurang dalam menggunakan layanan digital financial perbankan.

23

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah sangat perlu dalam penelitian, agar penelitian dapat terarah untuk menjadi pokok penelitian, sehingga akan jelas bagi peneliti dari mana dan hendak kemana akan memulai pokok permasalahan.

Untuk menghindarinya terjadinya penyimpangan dan agar peneliti lebih berfokus, maka peneliti membatasi pembahasan dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah yang akan diteliti difokuskan pada pengaruh efektivitas penggunaan *mobile banking* terhadap minat bertransaksi dalam pembayaran uang kuliah tunggal.

1.4 Rumusan Masalah

11

Berdasarkan dari latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh efektivitas penggunaan *mobile banking* terhadap minat bertransaksi dalam pembayaran uang kuliah tunggal?”

59

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan *mobile banking* terhadap minat bertransaksi dalam pembayaran uang kuliah tunggal.

71

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

48

- a. Menambah wawasan dalam pengembangan aplikasi *Mobile Banking* untuk memudahkan transaksi finansial melalui ponsel.
- b. Menyediakan dasar teoritis bagi peneliti selanjutnya yang ingin melihat hubungan efektivitas penggunaan *mobile banking* dengan minat bertransaksi pada platform *Mobile Banking*.
- c. Menambah literatur mengenai perilaku konsumen dalam mengadopsi teknologi baru.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan tambahan pengetahuan peneliti mengenai penggunaan platform *Mobile Banking*.
- b. Memberikan informasi bagi universitas terkait mengenai preferensi mahasiswa terhadap cara pembayaran uang kuliah tunggal.
- c. Meningkatkan efisiensi transaksi finansial bagi mahasiswa yang ingin membayar biaya kuliah tunggal secara online melalui platform *Mobile Banking*.
- d. Dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang sama.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan uraian secara garis besar mengenai apa yang menjadi dasar atau acuan dari suatu penelitian, sistematika penyusunan proposal skripsi ini antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan secara singkat mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memaparkan mengenai kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan mengenai jenis penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil dari penelitian serta hasil pembahasan mengenai penelitian ini.

BAB 5 : SARAN DAN KESIMPULAN

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan kata dasar dari efektif, menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah ada efeknya, manjur, mujarab, dapat membawa keberhasilan, dan daya guna. Efektifitas adalah efek, akibat, pengaruh yang dapat membawa hasil dari penggunaan suatu teknologi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya. dalam konsepnya efektivitas dapat diartikan sebagai kesesuaian tujuan penggunaan teknologi dengan hasil yang didapatkan dari penggunaan teknologi tersebut.

Menurut Stephen (2010) “efektivitas merupakan suatu hal yang menjalankannya aktivitas-aktivitas yang secara langsung untuk membantu organisasi dalam mencapai berbagai sasaran”. Sedangkan menurut Georgepoulos dan Tannenbaum yang dikutip oleh Indrawijaya (2010:188) mendefinisikan “Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tapi juga strategi dalam mempertahankan diri dalam mengejar sasaran”. Efektivitas menjadi salah satu unsur penting dalam penerapan program untuk tujuan dari suatu perusahaan.

2.1.2 Pengukuran Efektivitas

Pengukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak berdasarkan pada (Wachidatus Sa’diyah, Novi Marlina, 2018) :

a. Pemahaman program

Pemahaman program dapat dilihat dari sejauh mana masyarakat dapat memahami pengetahuan atas program tersebut serta kemampuan masyarakat melakukan kegiatan atau program tersebut.

b. Tepat sasaran

Mengukur sejauh mana lembaga dapat berhasil dalam merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Penempatan sasaran ini bersifat

menyeluruh dalam sistem informasinya serta memberikan informasi yang tepat agar tujuannya dapat diukur tingkat keberhasilannya.

c. Tepat waktu

Faktor waktu berkaitan dengan apakah layanan tersebut dapat menjadi lebih cepat dan efisien. Dalam hal ini diperlukan pengoptimalan kinerja sistem dari suatu program baik dari sisi internal maupun eksternal agar pelayanan menjadi semakin lebih cepat dan lebih efektif.

d. Pencapaian tujuan

Pencapaian tujuan merupakan keseluruhan upaya pencapaian tujuan dari suatu proses yang dilakukan. Hal yang paling penting adalah sebuah pelayanan dapat dilakukan dengan mudah. Layanan lebih mudah menjadikan tujuan lebih terorganisir sehingga tujuan akan semakin goal. Jika seseorang mendapati fasilitas pelayanan yang lebih mudah, maka akhirnya ia akan mendapatkan apa yang ia inginkan sehingga suatu program dapat berjalan efektif dan tercapai tujuan serta visi misinya.

e. Perubahan nyata

Perubahan nyata dinyatakan efektif jika program atau kegiatan dapat memberikan dampak dan perubahan nyata dengan mengetahui kondisi sebelum dan sesudah adanya program tersebut sehingga dapat diukur melalui sejauh mana kegiatan tersebut memberikan efek atau dampak perubahan nyata bagi masyarakat.

2.1.3 Indikator Efektivitas

Menurut Venkatesh dan Davis (2000 : 201) indikator efektivitas yaitu:

1. Penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja individu
2. Penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas kinerja individu.
3. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu.

2.2 Minat

15

2.2.1 Pengertian Minat

13
Menurut KBBI, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan, sedangkan Lilawati dalam Zusnani (2013:79) mengartikan minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri.

24

Minat adalah ketertarikan seseorang akan sesuatu yang timbul dari dalam diri, Minat dapat membangkitkan motivasi dan berpengaruh terhadap hasil dan prestasi belajar (Rusmiati, 2017:23). Sedangkan menurut (Slameto, 2010: 180) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

3

Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat tersebut akan mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktivitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh orang tersebut.

2.2.2 Faktor Pembentuk Minat

Minat setiap orang itu tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Setiap orang memiliki minatnya sendiri-sendiri. Walaupun seseorang mempunyai minat yang sama terhadap sesuatu namun dilatar belakangi oleh faktor tertentu. Menurut Sudarsono dalam Semadi (2023: 23), terdapat beberapa faktor yang membentuk timbulnya minat. Faktor tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Faktor kebutuhan alam

Merupakan kebutuhan alami manusia yang tidak dapat dihindari. Kebutuhan tersebut dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani, misalnya makan.

2. Faktor motif sosial

Timbulnya minat dari diri seseorang juga dapat dipicu oleh adanya kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan atau penghargaan dari lingkungan di sekitarnya.

3. Motif emosional

Merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Fenomena yang sebenarnya, minat tidak selalu bersifat tetap minat dapat berubah sesuai dengan kehendak individu yang bersangkutan. Semakin panjang rentang waktu, semakin besar juga terjadi perubahan dalam minat yang akan dialami. Begitu juga sebaliknya apabila rentang waktu semakin kecil, dapat meminimalisir perubahan minat.

Dari berbagai pengertian di atas disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh kepuasan dalam mencapai kepuasan. Apabila kepuasan telah dirasakan fungsinya maka seseorang akan secara terus menerus menggunakannya.

2.2.3 Indikator Minat

Adapun untuk mengukur minat ada beberapa indikator yang dapat digunakan (Jogiyanto, 2019 : 119) diantaranya adalah :

1. Timbul rasa ingin menggunakan sesuatu
2. Ingin selalu menggunakan
3. Memiliki keinginan terus menggunakan dimasa yang akan datang.

2.3 Bank

2.3.1 Pengertian Bank

Perbankan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bank, mencakup tentang kelembangaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan usahanya. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian.

9

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan).

35

Menurut Saputri (2019), bank merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan yang berperan sebagai lembaga keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus* unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

9

Sumarna, dkk (2019 : 120) mengemukakan pendapatnya tentang Perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk layanan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Lembaga keuangan ini memberikan fasilitas bagi pihak yang memiliki dana lebih dan pihak yang memiliki dana yang kurang, mempermudah transaksi pembayaran, dan mencari keuntungan.

Menurut Yulisari, dkk (2021 : 31), bank ialah sebuah lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai penyimpan dan penyalur dana bagi masyarakat yang membutuhkan. Sementara itu, Sesiady, dkk (2018 : 182), bank merupakan penyedia bermacam layanan *financial* yang salah satunya adalah layanan penyaluran kredit modal kerja.

66

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa bank adalah sebuah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan pinjaman yang peruntukannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat .

18

2.3.2 Pengertian Financial Technology

⁴⁰ Menurut Rumondang dkk.(2019:2) mengemukakan bahwa *financial technology (Fintech)* adalah sebagai sebuah bentuk layanan perbankan dan keuangan yang berbasis perangkat lunak dalam memberikan jasa keuangan dengan menggunakan program komputer maupun teknologi lainnya.

²² Pada Pasal 1 Angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial menyatakan bahwa Teknologi Finansial adalah pengguna teknologi dalam sistem pada bidang keuangan yang menghasilkan produk-produk layanan, teknologi, dan model bisnis baru serta dapat berdampak pada kondisi stabilitas moneter, stabilitas pada sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan serta kehandalan dalam sistem pembayaran.

²⁷ Menurut Ilya Avianti & Triyono (2021:15) : *Fintech* adalah bentuk usaha yang menyediakan layanan finansial dengan menggunakan perangkat lunak dan teknologi modern. Tujuannya untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan menyederhanakan proses transaksi Secara keseluruhan, aktivitas *fintech* ³⁸ diatur ke dalam lima kategori jasa keuangan, yakni pembayaran, kliring, dan settlement; deposito, pinjaman, dan kenaikan modal.

⁴ Financial Techonology adalah salah satu implementasi penggunaan teknologi informasi yang menunjukkan inovasi di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi. Istilah Financial Techonology sederhananya mengacu kepada perpaduan antara teknologi dan produk keuangan yang memberikan kemudahan bagi konsumen.

⁴ Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *finansial technology* adalah sebuah inovasi terbaru yang merupakan perpaduan antara teknologi dan produk keuangan yang dapat mempermudah konsumen dalam mengakses produk - produk keuangan,serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2.3.3 Manfaat Financial Technology

Bank Indonesia mengemukakan beberapa manfaat *finansial technology* yaitu:

1. Bagi konsumen

Fintech memberi manfaat :

- a. Mendapat layanan yang lebih baik
- b. Pilihan yang lebih banyak
- c. Harga yang lebih murah.

2. Bagi pemain *Fintech* (pedagang produk atau jasa)

Fintech memberi manfaat :

- a. Menyederhanakan rantai transaksi
- b. Menekan biaya operasional dan biaya modal
- c. Membekukan alur informasi.

3. Bagi suatu Negara

Fintech memberi manfaat :

- a. Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
- b. Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat
- c. Di Indonesia, *Fintech* turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI.

2.3.4 Jenis-Jenis Financial Technology

Menurut Siregar (2016:49-54) jenis-jenis *fintech* yang secara umum berkembang di Indonesia yaitu :

a) *Payment Channel/System*

Payment Channel adalah layanan elektronik yang berfungsi menggantikan mata uang dan giro sebagai alat pembayaran, termasuk instrument pembayaran menggunakan kartu dan uang elektronik. Selain itu, sebagian masyarakat dunia telah menggunakan jenis alat pembayaran elektronik lainnya, yaitu system pembayaran berbasis kriptografi (*Blockchain*) seperti Bitcoin.

b) *Digital Banking*

Digital Banking adalah layanan perbankan yang menggunakan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Masyarakat di Indonesia telah lama mengetahui tentang perbankan elektronik seperti *internet banking*, *mobile banking*, *SMS banking*, *video banking*, dan *phone banking*.

c) *Online/Digital Insurance*

Online Digital Insurance adalah penggunaan teknologi digital untuk menyediakan layanan asuransi kepada nasabah, banyak perusahaan asuransi yang mengeluarkan kebijakan dan menerima laporan lainnya. Selain itu, juga banyak perusahaan yang menawarkan layanan perbandingan premi (*digital consultant*) dan keagenan (*digital marketer*) asuransi melalui situs web atau *mobile application*.

d) *P2P Lending*

Peer to peer (P2P) Lending adalah layanan keuangan yang menggunakan teknologi digital untuk mempertemukan antara pihak pemberi pinjaman dan pihak yang membutuhkan pinjaman dan layanan ini biasanya menggunakan situs web.

e) *Crowdfunding*

Crowdfunding adalah kegiatan penggalangan dana untuk tujuan investasi atau sosial melalui situs web atau teknologi digital lainnya.

Dari beberapa jenis – jenis finansial technology diatas fokus penelitian ini yaitu jenis *finansial technology digital banking* yang salah satu produknya adalah *mobile banking*. *financial technology (Fintech)* merupakan pengembangan di bidang jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi, yang dapat memudahkan masyarakat untuk menangani transaksi keuangan dan memberikan perusahaan cara baru untuk terhubung dengan pelanggan dengan transaksi keuangan lebih aman, cepat, nyaman, dan ekonomis.

11 2.4 Mobile Banking

18 2.4.1 Pengertian Mobile Banking

Mobile banking atau yang sering dikenal *m-banking* merupakan sebuah aplikasi layanan perbankan dalam mempermudah nasabahnya untuk melakukan transaksi dengan mudah, cepat dan nyaman dengan

menggunakan teknologi yang semakin canggih yaitu menggunakan alat komunikasi bergerak contohnya seperti *handphone*.

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) *Mobile banking* adalah transaksi perbankan melalui media *handphone* baik dalam bentuk aplikasi *M-banking* atau aplikasi bawaan operator seluler.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014:115) *Mobile Banking* adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler GSM (*Global for Mobile Communication*) dengan menggunakan SMS (*Short Message Service*).

Dalam melakukan transaksi nasabah tidak perlu antrian dibank karena fitur-fitur yang disediakan *Mobile banking* dapat lebih mudah digunakan, nasabah dapat mengecek saldo, transfer antar bank, pengisian pulsa, pembelian dan pembayaran kapan saja dan dimana saja bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Mobile banking* tanpa perlu menghabiskan banyak waktu dibank. Namun meskipun *Mobile banking* menawarkan banyak kemudahan dan keuntungan pada kenyataannya masih banyak nasabah yang kurang berminat dalam menggunakan aplikasi tersebut seperti mahasiswa, yang bahkan aplikasi *Mobile banking* yang dimiliki mahasiswa ada yang tidak aktif lagi dan banyak mahasiswa kurang mengerti cara penggunaannya. Kebanyakan nasabah melakukan transaksi secara manual atau langsung datang kebank.

Menurut Li et al. (2020), "*Mobile banking* merupakan layanan perbankan yang menggunakan teknologi komunikasi nirkabel dan aplikasi berbasis mobile untuk memberikan kemudahan akses kepada nasabah dalam melakukan berbagai aktivitas perbankan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan cek saldo melalui perangkat seluler."

Layanan *Mobile banking* berbeda dengan elektronik banking lainnya seperti SMS banking dan internet banking, *Mobile banking* diakses melalui *handphone* dan fitur fiturnya mudah digunakan hampir sama dengan ATM hanya saja tidak menyediakan uang cash, SMS banking fasilitas layanan

perbankan yang dapat diakses melalui telepon seluler dengan media SMS, dan internet banking layanan perbankan yang digunakan melalui jaringan internet untuk mengetahui informasi-informasi perbankan

⁶ *Mobile banking* secara umum dapat digolongkan menjadi 3 golongan yaitu:

1. *Informational* (bersifat memberi informasi)

Didalam sistem ini hanya memuat informasi mengenai produk-produk dan layanan-layanan yang dimiliki oleh suatu bank. Risiko dari sistem ini tergolong cukup rendah, karena sistem ini sama sekali tidak terhubung dengan server utama dan jaringan yang ada di bank, tetapi hanya terhubung dengan *server hosting* situs. Risiko yang mungkin terjadi ialah perubahan isi dari situs di internet (atau sering dikenal dengan istilah *deface*). Hal ini tidak membahayakan keseluruhan sistem dari bank tersebut, akan tetapi dapat mengacaukan informasi yang ada di situs bank yang bersangkutan.

2. *Communicative* (bersifat komunikatif)

Tipe kedua ini lebih bersifat interaktif dibandingkan dengan tipe yang pertama. Pada tipe sistem ini, dimungkinkan terjadinya interaksi antara konsumen dengan sistem yang ada di bank. Interaksi itu dapat berupa informasi saldo, laporan transaksi, perubahan data pribadi nasabah, maupun formulir-formulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan. Dilihat dari cara kerjanya, risiko dari sistem ini jelas lebih besar dibandingkan dengan yang pertama. Hal ini dikarenakan adanya hubungan antara nasabah dengan beberapa server jaringan di bank. Untuk itu diperlukan pengawasan dan penjagaan lebih dari sistem ini, untuk mencegah penyusup maupun program-program yang dapat merusak sistem seperti virus, trojan, dan lain-lain.

3. *Transactional* (dapat melakukan transaksi)

Tipe yang terakhir merupakan tipe yang paling lengkap dibandingkan tipe-tipe yang lain, dan pada umumnya juga memuat sistem pada dua tipe sebelumnya. Pada sistem tipe yang ketiga ini, nasabah dimungkinkan untuk melakukan transaksi secara langsung. Karena sistem ini memiliki jalur langsung ke server utama dan jaringan yang ada di bank, maka risiko yang

dimiliki sistem ini juga cukup besar, paling besar dibandingkan dua tipe sebelumnya. Oleh sebab itu, kontrol yang ketat diperlukan dalam sistem ini. Transaksi yang dapat dilakukan di sistem ini dapat meliputi akses langsung ke *account* dibank, seperti informasi saldo ataupun transaksi terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa dan lainnya. (Novitasari Putri Wulandari, 2017).

¹⁴ Manfaat *Mobile banking* sebagai penyedia fasilitas layanan dalam kelancaran akses, berikut beberapa manfaat dari *Mobile banking*, yakni :

- a. Kenyamanan bertransaksi kapan saja dan dimana saja.
- b. Kemudahan menggunakan transaksi seperti layaknya di ATM.
- c. Dapat digunakan pada semua jenis SIM dan ponsel yang menggunakan teknologi GPRS.

2.4.2 Indikator *Mobile Banking*

¹⁴ Indikator pengguna *Mobile banking* menurut Davis dalam tirtana dan sari adalah :

1. Aplikasi mudah digunakan
2. Layanan dapat dijangkau dari mana saja
3. Murah
4. Aman
5. Dapat diandalkan .

¹ 2.4.3 Kelebihan Dan Kekurangan *Mobile Banking*

1. Kelebihan *mobile banking*

- Nasabah dapat mengakses rekening dimana dan kapan saja
- Nasabah dapat bertransaksi dengan mudah
- Nasabah dapat memantau kondisi keuangan secara real time
- Keamanan lebih tinggi karna menggunakan kode OTP yang terhubung dengan nomor telephone

2. Kekurangan *mobile banking*

- Tidak semua nasabah mempunyai smartphone untuk menggunakan *m-banking*

- Kondisi jaringan yang kadang dapat mengagalkan transaksi.
- Terdapat limit transaksi per hari.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu, oleh sebab itu berdasarkan penelitian terdahulu dijadikan acuan dan merupakan perkembangan dari beberapa penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini :

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Shahromi Affandi (2022)	Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile banking</i> Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Uin Suska Riau	Untuk melihat dan menganalisis bagaimana minat mahasiswa UIN Suska Riau dalam melakukan pembayaran uang kuliah tunggal melalui <i>Mobile banking</i> yang disediakan perbankan, teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling yaitu metode random sampling dengan rumus slovin.	Hasil penelitian ini diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y = 5,061 + 0,589$ artinya bahwa variable efektivitas berpengaruh positif terhadap variable minat bertransaksi. Hal ini diuji dengan

				<p>mengunaka n uji t, yang mana menunjukkan bahwa secara parsial, gaya hidup berpengaruh positif karena dari hasil uji t, diketahui bahwa nilai t hitung (5,061) > ttabel (3,440) nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0,648, nilai tersebut menggambar</p>
--	--	--	--	---

				<p>kan bahwa gaya hidup mempengaruhi keputusan pembelian sebesar 42,1%, Sedangkan sisanya 57,9% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.</p>
36 2	Andi Sari Ulan (2021)	<p>Efektivitas <i>Mobile banking</i> Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Muamalat Cabang Palopo</p>	<p>Untuk mengetahui efektivitas <i>Mobile banking</i> dalam meningkatkan kepuasan nasabah, teknik yang dipakai teknik ampling random sampling.</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah pada hasil uji t yang memperoleh nilai sig pada variabel <i>Mobile banking</i> sebesar 0,078 >0,05, pada data nilai R square sebesar</p>

				0,039.hal ini menunjukkan bahwa efektivitas <i>Mobile banking</i> terhadap kepuasan nasabah sebesar 0.039 = 3,9 % dan sisanya 96,1 % disebabkan faktor lain.
3	Margaretha dan Satianegara (2020)25	³ Analisis Pengaruh Presepsi Manfaat,Presepsi Kemudahan,Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh persepsi pelanggan menggunakan <i>mobile banking</i> .teknik analisa dan menggunakan regresi linear berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan.
4	¹ Syamsuk Hadi dan Novi	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengaruh Kemudahan	⁸⁸ Untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi	²³ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi

		Penggunaan Mobile Banking	kemudahan penggunaan <i>mobile banking</i>	1 nasabah atas keamanan berpengaruh positif signifikan kuat terhadap <i>Mobile banking</i> , dan presepsi nasabah atas kemampuan akses berpengaruh positif signifikan moderat terhadap <i>Mobile banking</i> , sedangkan presepsi nasabah atas risiko berpengaruh negatif signifikan kuat terhadap <i>Mobile Banking</i>
--	--	------------------------------	--	--

Sumber : diolah oleh peneliti, 2023

2.6 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022:242), hipotesis adalah jawaban tidak mutlak atau bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis perlu melalui pengujian untuk diuji dan dibuktikan kebenarannya berdasarkan data yang telah di peroleh dari sample penelitian.

Hasil Penelitian dari Sharomi (2022) menyatakan bahwa variabel efektivitas mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Ha : “Efektifitas penggunaan *mobile banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi dalam pembayaran UKT.”

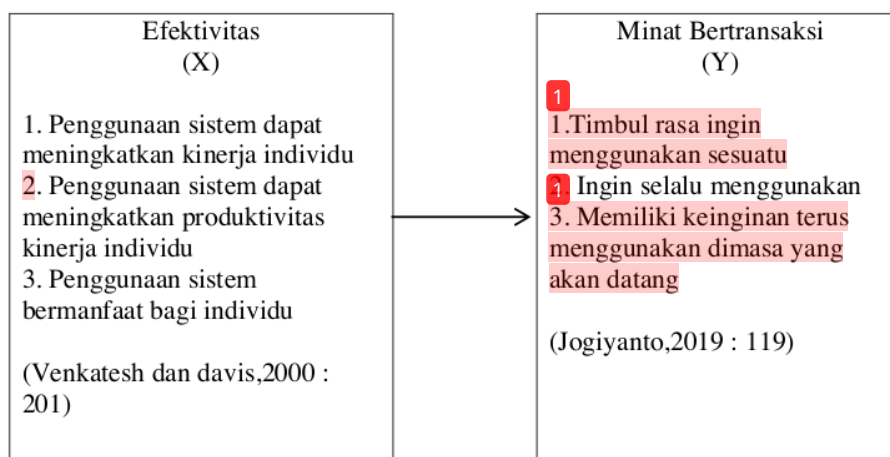
Ho : “Efektifitas penggunaan *mobile banking* tidak berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi dalam pembayaran UKT.”

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah dasar pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya agar menjadi dasar dalam pemikiran selanjutnya. Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka berpikir



Sumber : Diolah oleh peneliti 2023.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019 : 17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

45

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019 : 68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti ini memiliki variabel independen dan variabel dependen, adapun menurut Sugiyono (2019 : 69) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah Efektivitas sedangkan variabel dependen (Y) adalah Minat bertransaksi.

34

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019 : 126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/Subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi dari prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias semester vi (empat) yang berjumlah 358 orang.

3.3.2 Sample

Menurut Sugiyono (2019 : 127) Sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Untuk menentukan besarnya sample yang diambil dari populasi, Peneliti menggunakan rumus slovin dengan nilai taraf signifikan sebesar 10 % dikarenakan populasi pada penelitian ini sudah diketahui yaitu sebanyak 358 mahasiswa dan kurang dari 1000 orang dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi (358 Mahasiswa)

e = Nilai eror

maka perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{358}{1 + 358(0.1)^2}$$

$$n = \frac{358}{4,58}$$

$n = 78,16$ sampel atau dibulatkan jadi 78 orang

Dari hasil perhitungan diatas maka banyaknya sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 orang mahasiswa/i prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias semester III (tiga) adapun metode probability sampling yang digunakan adalah metode random sampling yaitu suatu populasi untuk dijadikan sampel.

3.4 Instrumen penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner/angket. Menurut Sugiyono (2019:199) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner pada penelitian ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang bersumber dari tiap-tiap indikator-variabel penelitian.

3.5 Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu Angket/ Kuesioner. Menurut Sugiyono (2017 : 142) Angket/ Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.

Dalam penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan google form karena lebih efektif dan efisien dalam mengumpulkan data serta menghemat waktu dan juga menghemat biaya karena google form merupakan sebuah aplikasi yang dapat diakses oleh orang banyak melalui penggunaan smartphone jadi responden tertarik dalam mengisi kuesioner.

Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala likert maka variabel instrumen penelitian yang digunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda, kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Tabel 3.1 skala likert

No.	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4

3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2019:147)

3.6 Teknik analisis data

Mengolah data untuk menemukan sebuah informasi berguna agar keputusan yang diambil dapat memiliki sebuah solusi dalam suatu permasalahan. Adapun pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam bentuk deskripsi atau menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2018).

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan *analisis structure equation model partial least square (SEM-PLS)* dengan menggunakan alat bantu berupa *software SmartPLS* (Misissaifi and Sriyana 2021). *Partial Least Square* adalah metode statistika SEM berdasarkan pada varian yang kemudian didesain untuk menyelesaikan regresi berganda apabila terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti adanya data yang hilang, ukuran sampel penelitian kecil, dan multikolinearitas (Abdillah & Hartono, 2015).

3.7 Lokasi dan jadwal penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dari objek yang akan diteliti lokasi penelitian ini dilakukan pada Universitas Nias Fakultas Ekonomi Yang Beralamat Di Jalan Karet No.30 Kelurahan Ilir, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli.

Tabel 3.2

Jadwal penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal penelitian
1.	Pengajuan rancangan judul penelitian	Maret 2023
2.	Pengajuan rancangan outline	30 Maret 2023
3.	Pengesahan outline	02 Mei 2023
4.	Penyusunan dan rancangan bimbingan proposal	Mei- Oktober 2023
5.	Pengesahan rancangan proposal	Oktober 2023
6.	Pelaksanaan seminar proposal	November 2023
7.	Pengurusan administrasi penelitian	November 2023
8.	Pelaksanaan pengumpulan data	November 2023
9.	Pengolahan data	November 2023
10.	Pelaksanaan penanggungjawaban penelitian	November 2023

Sumber : diolah oleh peneliti, 2023

HASIL DAH PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Fakultas Ekonomi merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Nias dibawah naungan YAPERTI Nias yang berada di kota Gunungsitoli dan berdiri sejak tanggal 23 Agustus 2000 dengan SK Mendiknas Nomor: 168/D/O/2000 dengan nama STIE Pembangunan Nasional (STIE Pembnas). Pada tahun 2021 namanya berubah menjadi Fakultas Ekonomi setelah adanya penggabungan antara dua Perguruan Tinggi, yaitu Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Nasional (STIE Pembnas) menjadi Universitas Nias. Universitas Nias terbentuk berdasarkan SK Kemdikbud Ristekdikti RI Nomor: 400/E/O/2021 yang memiliki tiga Fakultas yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Fakultas Ekonomi Universitas memiliki dua program studi yakni program studi Manajemen (S1) dan Program Studi Akuntansi (D3).

4.1.2 Visi dan Misi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Visi adalah tujuan atau gambaran jangka panjang yang ingin dicapai oleh suatu Lembaga, organisasi atau instansi. sedangkan misi adalah suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu Lembaga, instansi atau organisasi dengan tujuan agar dapat mencapai visi tersebut. Visi dan Misi prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias, yakni sebagai berikut:

- a. Visi
Menjadi Program Studi S1 Manajemen yang unggul, berdaya saing, berjiwa *entrepreneurship*, berbasis digital dan teknologi di Kepulauan Nias pada tahun 2027.
- b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sarjana yang menguasai ilmu bidang manajemen dan memiliki kompetensi dalam empat bidang utama: (1) Manajemen Sumber Daya Manusia; (2) Manajemen Keuangan; (3) Manajemen Pemasaran dan (4) Manajemen Operasional, serta mampu bersaing di tingkat lokal maupun regional.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran dengan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan kompetensi dalam bidang manajemen.
- 3) Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas di bidang manajemen yang bermanfaat bagi masyarakat.
- 4) Membentuk sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, profesional, mandiri, berkarakter, berwawasan global, dan mampu memberi kontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan membentuk jiwa *entrepreneurship* berbasis digital dan teknologi.

4.1.3 Deskripsi Tugas dan Fungsi Dari Struktural Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai berikut:

1. Dekan Fakultas

Dekan mempunyai tugas dan wewenang meliputi:

- a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan administrasi, membina dosen, membina tenaga kependidikan, membina mahasiswa dan alumni;
- b. Menyusun rencana strategi (RENSTRA) dan Rencana Anggaran Belanja Fakultas;

- c. Merencanakan, mengatur, membina, mengembangkan dan mengevaluasi, unit-unit pelaksana akademik, administrasi dan penunjang akademik yang ada di program studi;
- d. Mengusulkan kurikulum yang diusulkan oleh program studi kepada Rektor;
- e. Menyampaikan rencana kerja bidang akademik, laporan tahunan bidang akademik dan laporan akhir masa jabatan bidang akademik dalam rapat Senat Fakultas; dan
- f. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan fakultas setiap akhir tahun dan akhir masa jabatan kepada Rektor.

2. Wakil Dekan Bidang Akademik

Wakil dekan bidang akademik mempunyai tugas dan wewenang mengkoordinasikan kegiatan dilingkungan fakultas yang meliputi:

- a. Melaksanakan, pengembangan pendidikan dan pengajaran;
- b. Membina tenaga pelajar dan tenaga peneliti;
- c. Melaksanakan kegiatan dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka turut membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan pembangunan;
- d. Mengolah data yang menyangkut pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan dasar yang menjadi pedoman bagi pimpinan fakultas dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam bidang akademik;
- f. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum, silabus dan mata kuliah yang ditawarkan pada setiap jenjang pendidikan oleh setiap program studi;
- g. Membina, mengembangkan, meningkatkan mutu dan disiplin akademik dosen;
- h. Menyusun laporan akademik tahunan dan laporan akademik akhir masa jabatan;
- i. Mewakili Dekan dalam hal Dekan berhalangan tetap atau tidak tetap; dan

- j. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Dekan
3. Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan
- Wakil dekan bidang administrasi dan keuangan mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan dilingkungan fakultas yang meliputi:
- a. Merencanakan dan mengelola anggaran;
 - b. Mengelola ketatausahaan, kelengkapan kerumah tanggaan dan pemeliharaan ketertiban;
 - c. Mengelola data administrai umum dan keuangan;
 - d. Mengatur dan menyiapkan sarana dan prasarana perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya;
 - e. Memelihara dan merawat semua fasilitas fisik yang ada didalam lingkungan fakultas;
 - f. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan dasar berkenan dengan pengembangan administrasi, personalia, keuangan, aset, dan infrastruktur yang mendukung perencanaan program bidang akademik dan kemahasiswaan;
 - g. Menyusun dan melaksanakan Rencana Belanja Operasional Tahunan fakultas;
 - h. Menyusun laporan keuangan tahunan dan laporam keuangan akhir masa jabatan;
 - i. Membina, mengembangkan dan meningkatkan mutu dan disiplin tenaga kependidikan;
 - j. Membina, mengembangkan disiplin dosen;
 - k. Mewakili Dekan dalam hal Dekan dan Wakil Dekan Bidang Akademik berhalangan tidak tetap; dan
 - l. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Dekan.
4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan fakultas yang meliputi:
- a. Membina dan meningkatkan kewirausahaan, *softskill*, minat bakat, dan disiplin mahasiswa;

- b. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan serta usaha kesejahteraan bagi mahasiswa ;
 - c. Membangun jaringan kerjasama (*networking*) dengan institusi luar (*stakeholders*, industri dan masyarakat) di bidang kemahasiswaan dengan berkoordinasi kepada Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, Alumni, Kerjasama dan Humas;
 - d. Menciptakan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan membantu pelaksanaan program pembinaan, memelihara kesatuan dan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945;
 - e. Melaksanakan kegiatan mahasiswa dalam rangka pembangunan dan tetap dilandasi nilai-nilai dan tanggungjawab akademik;
 - f. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan dasar yang menjadi pedoman bagi pimpinan fakultas dalam melaksanakan tugas-tugasnya bidang kemahasiswaan;
 - g. Membina dan mengembangkan organisasi kemahasiswaan;
 - h. Melaksanakan tugas Kehumasan di tingkat Fakultas;
 - i. Menyusun Laporan Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama tahunan dan akhir masa jabatan;
 - j. Mewakili Dekan dalam hal Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan bidang Administrasi dan keuangan berhalangan tidak tetap; dan
 - k. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Dekan.
5. Program Studi
- a. Program Studi sebagaimana yang dimaksud berkedudukan di fakultas;
 - b. Program studi terdiri atas: unsur Ketua dan Sekretaris;
 - c. Ketua Program Studi bertanggungjawab kepada Dekan.
 - d. Sekretaris Program Studi bertanggungjawab kepada Dekan Melalui Ketua Program Studi.
 - e. Program Studi adalah satuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, pada suatu jenjang

pendidikan atau satu cabang ilmu pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) tertentu dalam bidang keilmuan di fakultas.

- f. Program Studi mempunyai tugas pendidikan akademi, dan profesi, secara profesional dalam satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni tertentu.
- g. Ketua Program Studi dapat menyusun kelompok fungsional dosen *homebase* untuk mendukung penyelenggaraan program Studi dalam urusan:
 - a) Akademik dan kurikulum;
 - b) Tugas akhir/skripsi/proyek akhir/thesis;
 - c) Asistensi perkuliahan dan pratikum/laboratorium/bengkel/studio;
 - d) Kerja praktek/magang (internship);
 - e) Penjaminan mutu dan akreditasi; dan
 - f) Pengelola kelas internasional.

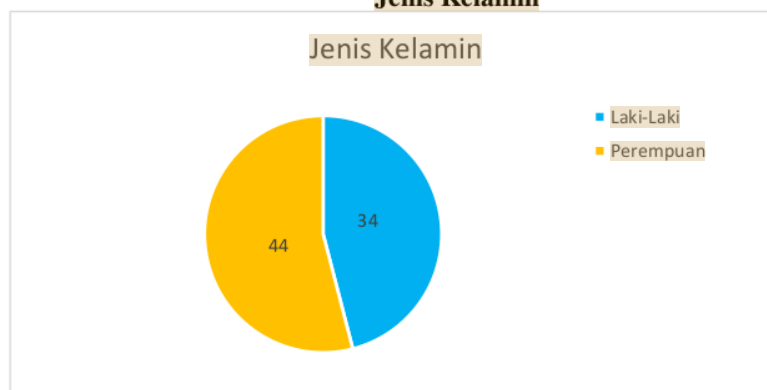
4.2 Deskripsi Responden

Penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner secara online melalui formulir *google form*. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi semester 4 yang berjumlah 78 orang dengan karakteristik responden, diantaranya jenis kelamin dan usia yang digunakan agar dapat memperkuat dan melengkapi penelitian.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini kelompok karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ada dua yaitu Laki-laki dan Perempuan.

Gambar 4.1 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



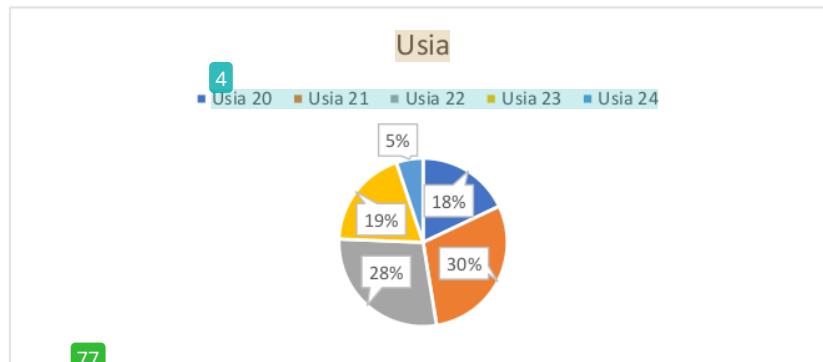
Sumber : Diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Hal ini dilihat dari jumlah responden perempuan yang berjumlah 44 responden dari keseluruhan 78 responden atau 56%. Sedangkan responden laki-laki berjumlah 34 responden dari keseluruhan 78 responden atau 44%.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan usia sebagai salah satu karakteristik responden. Berikut hasil karakteristik usia responden yang telah menjadi sampel penelitian :

Gambar 4.2 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2024

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa responden usia 20 tahun sebanyak 4 responden atau 5%, usia 21 tahun sebanyak 23 responden atau 30%, usia 22 tahun sebanyak 22 responden atau 28%, usia 23 tahun sebanyak 15 responden atau 19%, usia 24 tahun sebanyak 14 responden atau 18%. dapat disimpulkan bahwa umur 21 tahun lebih mendominasi sebanyak 23 orang atau 30%.

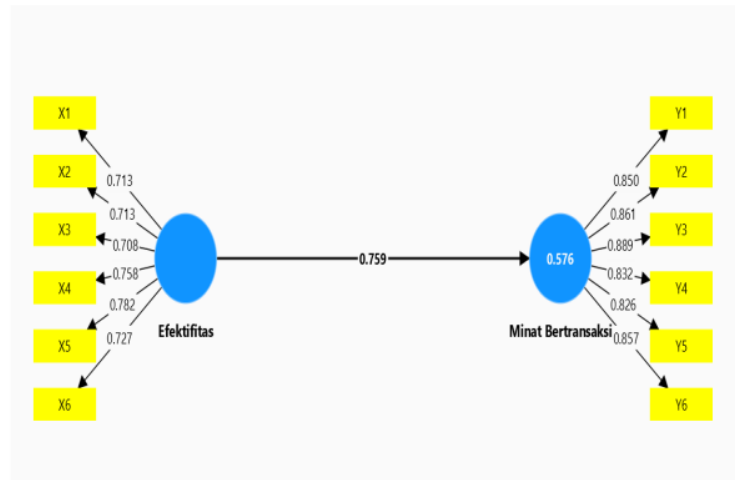
4.3 Evaluasi Model Pengukuran

4.3.1 Uji Convergent Validity

Validitas konvergen (*Convergent Validity*) bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Validitas konvergen dari model pengukuran dengan

refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara skor item atau *component score* dengan skor variable laten atau *construct score* yang diestimasi dengan program PLS. Berikut adalah gambar hasil kalkulasi model SEM PLS, selanjutnya dilihat nilai *loading* faktor indicator pada setiap variabel.

Gambar 4.3 Outer Loading



Sumber : Diolah oleh Smart PLS 4.0 2024

	Efektifitas	Minat Bertransaksi
X1	0.713	
X2	0.713	
X3	0.708	
X4	0.758	
X5	0.782	
X6	0.727	
Y1		0.850
Y2		0.861
Y3		0.889
Y4		0.832
Y5		0.826
Y6		0.857

Gambar 4.4 Tabel Outer Loading

Sumber: Diolah oleh Smart PLS 4.0 2024

Menurut Fazriansyah (2022) mengemukakan “*Convergent validity*” dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan

korelasi antara item *score/component score* yang dihitung dengan PLS. ukuran korelasi dikatakan valid jika berkorelasi lebih dari >0,70 dengan konstruk yang diukur”.

26 Dari hasil pengolahan data dengan PLS yang terlihat pada gambar 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa seluruh indikator pada variabel kualitas sistem dalam penelitian ini memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa indikator variabel yang memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0,70 memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*.

4.3.2 Uji Average Variance Extracted

25 Untuk mengevaluasi validitas diskriminan dapat dilihat dengan metode *average variance extracted* (AVE) untuk setiap konstruk atau variabel laten. Model memiliki validitas diskriminan yang lebih baik apabila akar kuadrat AVE untuk masing-masing konstruk lebih besar dari korelasi antara dua konstruk di dalam model.

Gambar 4.5 Construct Realibility and Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Efektifitas	0.833	0.864	0.875	0.539
Minat Bertransaksi	0.925	0.929	0.941	0.727

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

33 Hair dalam Rohmatullo,Dkk (2022) mengatakan bahwa nilai *Average Variance Extrated* (AVE) sebaiknya lebih besar dari 0,50 sehingga dapat memenuhi persyaratan validitas konvergen dan reliabilitas. Berdasarkan gambar 4.5 diatas ditemukan bahwa nilai AVE dari setiap Variabel >0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai AVE dalam penelitian ini telah Valid dan memenuhi.

4.3.3. Uji Discriminant Validity

8 Menurut Ghozali *Discriminant validity* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing model laten berbeda dengan variabel lainnya. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa

tepat suatu alat ukur melakukan fungsi pengukurannya. Dalam SMART-PLS pengujian *discriminant validity* dapat dinilai berdasarkan *fornell-larcker criterion* dan *cross loading*. Pada pengujian *fornell-larcker criterion*, *discriminant validity* dapat dikatakan baik jika akar dari AVE pada konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya, sedangkan pada pengujian *cross loading* harus menunjukkan nilai indikator yang lebih tinggi dari setiap konstruk dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya.

a. *Cross Loading*

⁷⁸ *Cross Loading* adalah evaluasi *discriminant validity* pada level pengukuran, menurut ⁵ Ghozali dan Latan dalam purwatiningsi (2023) menyatakan bahwa setiap item berkorelasi lebih tinggi dengan variabel yang diukurnya maka evaluasi *discriminant validity* terpenuhi.

Gambar 4.6 *Cross Loading*

	Efektifitas	Minat Bertransaksi
X1	0.713	0.491
X2	0.713	0.471
X3	0.708	0.453
X4	0.758	0.818
X5	0.782	0.447
X6	0.727	0.475
Y1	0.660	0.850
Y2	0.607	0.861
Y3	0.668	0.889
Y4	0.659	0.832
Y5	0.538	0.826
Y6	0.722	0.857

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

⁴ Dari hasil pengolahan data dengan *Smart PLS* yang terlihat pada gambar 4.6, menunjukkan bahwa nilai loading dari masing- masing item indikator terhadap konstruknya lebih besar dari pada nilai cross loading nya. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik.

5
b. *Fornell-Larcker criterion*

Menurut Wong dalam Rohmatullo (2022) menyatakan nilai akar AVE variabel > korelasi antar variabel yang artinya nilai akar kuadrat dari AVE pada tiap konstruk menghasilkan nilai yang lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk yang lain dalam model, sehingga model tersebut dapat dinyatakan memiliki nilai validitas diskriminan yang baik *Fornell dan Larcker*.

Gambar 4.7 Fornell dan Larcker criterion

	Efektifitas	Minat Bertransaksi
Efektifitas	0.734	
Minat Bertransaksi	0.759	0.853

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

4
Dari hasil pengolahan data melalui *Smart PLS* pada gambar 4.7 dapat dilihat bahwa nilai fornell dan larcker criterion memiliki nilai validitas diskriminan yang baik.

5
4.3.4 **Multikolinier antar variabel laten (Inner VIF)**

Menurut Ghozali (2018:107) mengatakan “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengukur apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent”. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Collinierity Statistics* (VIF) pada *inner VIF Values*, hasil dari perhitungan yang menunjukkan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) < 5 berwarna hijau yang dapat disimpulkan bahwa diantara variabel tidak saling berkorelasi atau tidak terjadi pelanggaran multikolinieritas sedangkan jika hasil perhitungan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) > 5 berwarna merah disimpulkan bahwa terdapat korelasi masing-masing variabel independen atau terjadi pelanggaran asumsi multikolinieritas.

Gambar 4.8 VIF

	VIF
Efektifitas -> Minat Bertransaksi	1.000

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

Berdasarkan pada gambar 4.9 nilai VIF menunjukkan < 5 berwarna hijau dapat disimpulkan bahwa diantara variabel tidak saling berkorelasi atau tidak terjadi pelanggaran multikolinieritas.

4.4 EVALUASI KECOCOKAN DAN KEBAIKAN MODEL

4.4.1 R-Square

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independent dalam menjelaskan nilai variabel dependen. Uji ini dapat diketahui melalui nilai R-Square untuk variabel dependen. Perubahan nilai R-Square digunakan untuk menilai besarnya variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Model ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R-Square 0,67 diartikan kuat, 0,33 diartikan moderat atau medium, dan 0,19 diartikan lemah (Ghozali, 2021:75).

Gambar 4.9 R-Square

	R-square	R-square adjusted
Y	0.637	0.629

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

Dari hasil pengolahan data dengan Smart PLS pada gambar 4.10 nilai r-square variabel eksogen sebesar 0,637 dengan r-square adjusted 0,629 yang berarti nilai r-square berada pada kategori kuat dimana variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen secara parsial.

4.4.2 SRMR

Standardized Root Mean Square Residual (SRMR) didefinisikan sebagai SRMR. Nilai ini merupakan ukuran fit model, atau kecocokan model, menurut Yamin (2022). Ini adalah perbedaan antara matrik korelasi data dan matrik korelasi taksiran model. Menurut (Hair dkk., 2021), model fit (cocok) ditunjukkan dengan nilai SRMR di bawah 0,08 sedangkan nilai SRMR antara 0,08 sampai dengan 0,10 masih dapat diterima.

Gambar 4.10 Model fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.080	0.080
d_ULS	0.496	0.496
d_G	0.377	0.377
Chi-square	153.264	153.264
NFI	0.779	0.779

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

Berdasarkan gambar 4.12 bahwa nilai SRMR menunjukkan nilai sebesar 0,085 dimana data termasuk dalam kategori data model fit (cocok).

4.5 UJI HIPOTESIS

¹² Pengujian hipotesis menggunakan analisis model *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *Smart PLS. Model Structural Equation Modeling* (SEM) selain mengkonfirmasi teori, menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten. Pengujian hipotesis dengan melihat nilai perhitungan Path Coefisien pada pengujian inner model. Menganalisis kekuatan hubungan atau pengaruh hubungan langsung dan tidak langsung. Kriteria pengukuran pengujian hipotesis antara lain :

- ⁵
- a. Nilai original sample menunjukkan pengaruh
 - 1) Original sampel bernilai positif artinya arah hubungan X ke Y positif
 - 2) Original sampel bernilai negatif artinya arah hubungan X ke Y negatif
 - b. Nilai P Value:
 - 1) Jika nilai P Value lebih besar dari 0,05 (>5%) maka tidak berpengaruh (H1 ditolak);
 - 2) Jika nilai P Value kurang dari 0,05 ($\leq 5\%$) maka berpengaruh (H1 diterima)
 - c. Nilai t statistik :

1) Jika nilai t statistik lebih besar dari >1.96 maka pengaruh X ke Y signifikan

2) Jika nilai t statistik kurang dari >1.96 maka pengaruh X ke Y signifikan tidak signifikan

c. Total Effect

Merupakan penjumlahan dari pengaruh langsung dan semua pengaruh tidak langsung yang terdapat dalam model penelitian tersebut.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Efektifitas -> Minat Bertransaksi	0.759	0.766	0.048	15.755	0.000

Gambar 4.11 Construct reliability and Validity

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

Dari pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan Ha diterima sedangkan Ho ditolak dilihat dari nilai P value kurang dari 0,05 ($\leq 5\%$). Jika nilai t statistik lebih besar dari >1.96 yaitu 15,755 maka pengaruh X ke Y signifikan.

4.6 PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi dalam era digital saat ini sudah sangat cepat, seluruh kegiatan dan kebutuhan dari semua aspek kehidupan manusia dapat dilakukan hanya melalui satu genggaman tangan, perkembangan teknologi bertujuan untuk mempermudah aktivitas manusia baik dalam berkomunikasi, sumber informasi, transportasi, pendidikan, pariwisata serta keuangan dan bisnis.

Salah satu sektor yang mengalami pergeseran sistem akibat perkembangan teknologi adalah lembaga perbankan di Indonesia, semakin pesatnya perkembangan pengguna internet dari tahun ke tahun lembaga keuangan di Indonesia juga bersaing dalam memberikan layanan berbasis internet kepada nasabahnya. Oleh karena itu perbankan menghadirkan layanan perbankan berbasis online yaitu *Elektronik Banking* atau disingkat *E-Banking* seperti *internet banking*, ATM, *Mobile Banking* dan lain

29
sebagainya, *Mobile Banking* atau yang sering dikenal dengan sebutan *m-banking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti *handphone*, hadirnya layanan yang 3 disediakan perbankan menawarkan kemudahan dan manfaat serta fitur yang memudahkan aktivitas nasabah serta menarik lebih banyak nasabah-nasabah lainnya.

27
Menurut Ilya Avianti & Triyono (2021:15) : *Fintech* adalah bentuk usaha yang menyediakan layanan finansial dengan menggunakan perangkat lunak dan teknologi modern. Tujuannya untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan menvederhanakan proses transaksi Secara keseluruhan, aktivitas *fintech* 38 diatur ke dalam lima kategori jasa keuangan, yakni pembayaran, kliring, dan settlement; deposito, pinjaman, dan kenaikan modal.

23
Menurut OJK(Otoritas Jasa Keuangan) *Mobile banking* adalah transaksi perbankan melalui media *handphone* baik dalam bentuk aplikasi *M-banking* atau aplikasi bawaan operator seluler.

21
Efektivitas merupakan kata dasar dari efektif, menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah ada efeknya, manjur, mujarab, dapat membawa keberhasilan, dan daya guna. Efektifitas adalah efek, akibat, pengaruh yang dapat membawa hasil dari penggunaan suatu teknologi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya.dalam konsepnya efektivitas dapat 2 diartikan sebagai kesesuaian tujuan penggunaan teknologi dengan hasil yang didapatkan dari penggunaan teknologi tersebut.

13
Menurut KBBI, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu,gairah,keinginan, sedangkan Lilawati dalam Zusnani (2013:79) mengartikan minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri.

4
Pada pembahasan ini akan menjawab permasalahan atau hipotesis 47 yang telah dirumuskan sebelumnya, hasil penelitian yang telah dilakukan

sebelumnya dengan menggunakan bantuan SMART PLS 4, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian variabel Efektivitas terhadap minat bertransaksi memiliki pengaruh berdasarkan nilai *P value* 0,00 yang artinya “berpengaruh”. *Original Sample* dalam penelitian ini bernilai “positif” dengan nilai *Original Sample* sebesar 0,759 dan nilai *t-statistik* sebesar 15,755 yang artinya “signifikan”.

Berdasarkan hasil pengujian variabel efektivitas penggunaan *mobile banking* terhadap minat bertransaksi secara parsial ditemukan bahwa nilai *R-square* sebesar 0,637 sehingga efektivitas penggunaan *mobile banking* berpengaruh terhadap terhadap minat bertransaksi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh sharomi affandi (2022) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan efektivitas penggunaan *mobile banking* terhadap minat pembayaran uang kuliah tunggal.

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan *mobile banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi dalam pembayaran UKT sehingga H_0 diterima. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan *mobile banking* berperan penting dalam minat bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

4.7 Kendala dalam Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan sejumlah kendala yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan kedepannya dalam melakukan penelitian berdasarkan variabel dalam judul penelitian ini, yaitu:

- 1) Kurangnya keinginan responden dalam mengisi kuesioner online.
- 2) Penyebaran kuesioner online memanfaatkan media online menyebabkan kuesioner mudah diabaikan.
- 3) Keraguan responden akan kerahasiaan identitas diri dalam mengisi kuesioner.

- 4) Sumber literatur yang terbatas sehingga peneliti perlu memanfaatkan sejumlah platform media yang menyediakan buku dan sumber-sumber literatur yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan *mobile banking* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan pembayaran uang kuliah tunggal. Semakin efektif penggunaan *mobile banking*, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk bertransaksi menggunakan platform tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan, kecepatan dan kenyamanan yang ditawarkan *mobile banking* dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk memilih metode pembayaran uang kuliah tunggal melalui aplikasi *mobile banking*.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat mengemukakan saran agar

1. Lembaga pendidikan dan penyedia layanan *mobile banking* disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan fitur layanannya agar lebih menarik dan bermanfaat bagi pengguna.
2. Terus mengembangkan fitur-fitur yang mempermudah proses pembayaran, seperti integrasi dengan sistem manajemen keuangan kampus, notifikasi pembayaran, dan opsi pembayaran yang lebih fleksibel.
3. Menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses mengenai cara melakukan pembayaran uang kuliah melalui *mobile banking*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Sari Ulan.2021. Efektivitas *Mobile Banking* Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Muamalat Cabang Palopo
- Astarani, J. Dan J. S. Siregar. 2016. Pengaruh Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Audit Dan Akuntansi*
- Bank Indonesia. 1998. Uu No.10 Tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap Uu No. 7 Tahun 1992, Jakarta
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *Mis Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Ed.10, Cet13—. Jakarta: Erlangga.
- Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo.” *Utility: Jurnal Ilmiah*
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura 5(1): 49-76avianti, Ilya, Dan Triyono. *Ekosistem Fintech Di Indonesia*. Jakarta: Pt. Kaptain Komunikasi Indonesia, 2021
- Fazriansyah. Nilam, A.S. Mawardi. (2022). Apakah persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan dan penggunaan aktual pada aplikasi pembayaran digital?. *Jurnal Manajemen*, 14 (2); 271-283.
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip. Semarang: Harnanto. *Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: BPFEE.
- Ghozali. (2016). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2-24.
- Ikatan Bankir Indonesia.(2014). *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ilya Avianti & Triono. (2021). *Ekosistem Fintech Di Indonesia*. Pt. Kaptain

Jogianto, Sistem Terknology.

Kbbi (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan). Di Akses Pada 10 Desember. 2020. <https://Kbbi.Web.Id/Didik>
Komunikasi Indonesia

Li, J., Wang, Y., & Han, X. (2020). Mobile Banking Adoption In China: A Qualitative And Quantitative Analysis. *International Journal Of Information Management*, 50, 270-280.

Margaretha Dan Satianegara. 2020. Analisis Pengaruh Presepsi Manfaat,Presepsi Kemudahan,Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking*

Novitasari Putri Wulandari. (2017). "Analisis Risiko Keamanan Pada Sistem Mobile Banking." *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 3(2), 141-150.

Otoritas Jasa Keuangan Ri. "Pojk Nomor 12/Pojk.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum," 1–32, 2018. [Http://Www.Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Iknb/Regulasi/Lembaga-Kuangan-Mikro/Peraturan-Ojk/Documents/Sal-Pojk Perizinan Final F.Pdf](http://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Iknb/Regulasi/Lembaga-Kuangan-Mikro/Peraturan-Ojk/Documents/Sal-Pojk_Perizinan_Final_F.Pdf).

Otoritas Jasa Keuangan. Bijak Ber-Ebanking. Jakarta: Ojk, 2015. [https://www.ojk.go.id/Files/Box/Buku Bijak Ber-Ebanking.Pdf](https://www.ojk.go.id/Files/Box/Buku_Bijak_Ber-Ebanking.Pdf).
Pendidikan Dan Ekonomi 34(1): 2549-1377.

Robbins, Stephen P & Mary Coulter. 2010. *Manajemen Jilid 1/ Stephen P Robbins Dan Mary Coulter Diterjemahkan Oleh Bob Sabran, Wibi Hardani*.

Rohmatulo, I.R. Jaka, N. (2022). Penggunaan Learning Management System di Pendidikan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Model UTAUT. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 10 (2) ; 48-66

Rumondang Astir, Acai Sudirman, Faried Effendi, Janner Simarmata, Tuti Agustin, Toni Limbong, (Ed). (2019). *Inovasi Sistem Keuangan Di Era Digital*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

- Rusmiati. 2017. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi
- Saputri, N. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha.
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sesiady, N, Dkk.2018.Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern.Jurnal Administrasi Bisnis 61(1):182.
- Shahromi Affandi.2022." Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Uin Suska Riau
- Singiresu S Rao, John Wiley Dan Sons 2009, Engineering Optimalization: Theory And Practice, Fourth Edition
- Siregar, A. E. (2016). Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Ke Depan. Retrieved December 27, 2018. [Http://Infobanknews.Com](http://Infobanknews.Com)
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarna, A, Dkk.2019.Peranan Slik (Sistem Layanan Informasi Keuangan) Pada Pt. Bank Pembangunan Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Jalan Cagak. Jurnal Keuangan 1 (2):120-129.
- Susanne Chishti And Janos Barberis, The Fintech Book, India: Hoboken: Wiley, 2016:347
- Vankatesh, V. Morris Et Al. (2003). User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View.Mis Quartely. Vol. 27 No. 3: Hal 425-478.
- Wachidatus S A'diyah, Novi Marlana, "Use Of E-Toll Card : Statified Consumers?" Jurnal Manajemen Motivasi, (2018), H.75.

Yamin, S. (2022). *Olah Data Statistik SmartPLS 3 SmartPLS4 AMOS STATA*
(Edisi Kedua). Penerbit Dewangga Energi Internasional.

Yulisari, R, Dkk.2021. Analisis Sistem Dan Prosedur Penyaluran Kredit Pada Bpr
Hasamitra Cabang Daya. *Economic Bosowa Journal* 7(2):31-34.

Pengaruh Efektivitas Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Bertransaksi Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias)

ORIGINALITY REPORT

72%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet	760 words — 9%
2	123dok.com Internet	622 words — 7%
3	repo.uinsatu.ac.id Internet	443 words — 5%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet	372 words — 4%
5	j-innovative.org Internet	305 words — 4%
6	repository.umj.ac.id Internet	300 words — 3%
7	docplayer.info Internet	293 words — 3%
8	repository.umsu.ac.id Internet	212 words — 2%

9	repositori.unsil.ac.id Internet	153 words — 2%
10	repository.upi.edu Internet	126 words — 1%
11	repository.ar-raniry.ac.id Internet	114 words — 1%
12	unars.ac.id Internet	110 words — 1%
13	repository.radenintan.ac.id Internet	98 words — 1%
14	repository.iainpalopo.ac.id Internet	90 words — 1%
15	eprints.walisongo.ac.id Internet	78 words — 1%
16	api.repository.poltekesos.ac.id Internet	77 words — 1%
17	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	76 words — 1%
18	repository.ub.ac.id Internet	75 words — 1%
19	repository.uinsaizu.ac.id Internet	73 words — 1%
20	www.ittelkom-sby.ac.id Internet	71 words — 1%

etheses.iainkediri.ac.id

21	Internet	70 words — 1%
22	digilib.yarsi.ac.id Internet	69 words — 1%
23	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	65 words — 1%
24	eprints.uny.ac.id Internet	62 words — 1%
25	repository.iainbengkulu.ac.id Internet	62 words — 1%
26	repository.uksw.edu Internet	60 words — 1%
27	eprints.perbanas.ac.id Internet	58 words — 1%
28	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet	58 words — 1%
29	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	57 words — 1%
30	journal.feb.unmul.ac.id Internet	55 words — 1%
31	repository.unived.ac.id Internet	53 words — 1%
32	unej.ac.id Internet	47 words — 1%
33	jurnal.uhn.ac.id	

Internet

46 words — 1%

34 repository.stiegici.ac.id

Internet

41 words — < 1%

35 ojs.polmed.ac.id

Internet

40 words — < 1%

36 digilib.uinkhas.ac.id

Internet

38 words — < 1%

37 fekon.umsu.ac.id

Internet

36 words — < 1%

38 repository.unsada.ac.id

Internet

34 words — < 1%

39 id.123dok.com

Internet

32 words — < 1%

40 repository.nobel.ac.id

Internet

32 words — < 1%

41 repository.stei.ac.id

Internet

32 words — < 1%

42 repository.unpas.ac.id

Internet

31 words — < 1%

43 amirdapir.blogspot.com

Internet

29 words — < 1%

44 repositori.usu.ac.id

Internet

26 words — < 1%

45 repository.unja.ac.id

Internet

26 words — < 1%

46 dspace.uii.ac.id
Internet

25 words — < 1%

47 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet

22 words — < 1%

48 etd.iain-padangsidempuan.ac.id
Internet

22 words — < 1%

49 pdffox.com
Internet

22 words — < 1%

50 repository.upbatam.ac.id
Internet

21 words — < 1%

51 digilib.uin-suka.ac.id
Internet

20 words — < 1%

52 eprints.mercubuana-yogya.ac.id
Internet

20 words — < 1%

53 eprints.pancabudi.ac.id
Internet

19 words — < 1%

54 repository.uinjambi.ac.id
Internet

19 words — < 1%

55 repository.uki.ac.id
Internet

19 words — < 1%

56 www.atmajaya.ac.id
Internet

19 words — < 1%

57 eprints.undip.ac.id

Internet

17 words — < 1%

58 repository.radenfatah.ac.id

Internet

17 words — < 1%

59 skripsistie.files.wordpress.com

Internet

17 words — < 1%

60 docobook.com

Internet

16 words — < 1%

61 core.ac.uk

Internet

15 words — < 1%

62 digilib.unila.ac.id

Internet

15 words — < 1%

63 id.wikipedia.org

Internet

15 words — < 1%

64 baa.um-surabaya.ac.id

Internet

14 words — < 1%

65 digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet

13 words — < 1%

66 journal.aaipadang.com

Internet

13 words — < 1%

67 jurnal.um-tapsel.ac.id

Internet

13 words — < 1%

68 www.scribd.com

Internet

13 words — < 1%

69 ejournal.stiepembnas.ac.id

Internet

12 words — < 1%

70 repository.its.ac.id

Internet

12 words — < 1%

71 repository.unj.ac.id

Internet

12 words — < 1%

72 e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet

11 words — < 1%

73 fe.mercubuana-yogya.ac.id

Internet

11 words — < 1%

74 www.ayoriset.com

Internet

10 words — < 1%

75 Memori Putra Lawuna, Yulisman Zega, Ratna Natalia Mendrofa. "Analisis Cluster Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Nias", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2024

Crossref

9 words — < 1%

76 eprints.unpak.ac.id

Internet

9 words — < 1%

77 jurnal.itbsemarang.ac.id

Internet

9 words — < 1%

78 publikasi.mercubuana.ac.id

Internet

9 words — < 1%

79 digilib.unimed.ac.id

Internet

8 words — < 1%

80 eprints.upnyk.ac.id

Internet

		8 words — < 1%
81	inggris.sastra.unas.ac.id Internet	8 words — < 1%
82	peraturan.bpk.go.id Internet	8 words — < 1%
83	rama.unimal.ac.id Internet	8 words — < 1%
84	repo.uinmybatusangkar.ac.id Internet	8 words — < 1%
85	repository.metrouniv.ac.id Internet	8 words — < 1%
86	Fajar Harefa, Palindungan Lahagu, Yupiter Mendrofa, Eliyunus Waruwu. "Implementasi azas transparansi dalam pengadaan barang dan jasa pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Nias", Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2024 Crossref	6 words — < 1%
87	archive.org Internet	6 words — < 1%
88	e-journal.uajy.ac.id Internet	6 words — < 1%
89	feb.ulm.ac.id Internet	6 words — < 1%
90	id.scribd.com Internet	6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF